BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribsi dari karakteristik responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Januari 2014 yang memenuhi kriteria inklusi didapatkan sampel 60 orang pekerja bagian las industri menengah pengelasan di CV. Barokah Malang melalui kuisioner yang disebarkan dengan data-data sebagai berikut:

5.1.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Presentase (%)
<21 tahun	3	5
21-30 tahun	21	35
31-40 tahun	30	50
>40 tahun	6	10
Total	60	100

Berdasarkan data tabel 5.1 di atas responden lebih banyak yang berusia antara 31-40 tahun dengan jumlah sebanyak 30 orang (50%), dan yang presentasenya paling sedikit adalah pekerja yang berusia kurang dari 21 tahun yaitu sebanyak 3 orang (5%).

5.1.2 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Responden

Berdasarkan data tabel 5.2 responden yang paling banyak adalah yang telah bekerja selama 5-10 tahun dan 11-15 tahun dengan jumlah dan presentase yang sama yaitu sebanyak 21 orang (35%) dan yang paling sedikit telah bekerja <5 tahun sebanyak 6 orang (10%)

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Responden

Masa Kerja Responden	Frekuensi	Presentase (%)
<5 tahun	6	10
5-10 tahun	21	35
11-15 tahun	21	35
>15 tahun	12	20
Total	60	100

5.1.3 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan responden

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	18	30
SMP	33	55
SMA	9	15
Total	60	100

Berdasarkan data tabel 5.3 di atas responden umumnya lebih banyak yang lulusan dari SMP yaitu sebanyak 33 orang (55%), dan paling sedikit lulusan dari SMA sebanyak 9 orang (15%).

5.2 Analisis Data

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata pada pekerja las industri menengah pengelasan di CV. Barokah Malang, maka terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif dengan maksud untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi jawaban pekerja bagian las berdasarkan kuisioner. Distribusi frekuensi terdiri dari 60 orang pekerja las. Berikut ini merupakan paparan secara deskriptif mengenai variabel tingkat pengetahuan tentang pentingnya pemakaian alat pelindung mata dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata berdasarkan jawaban pekerja las.

5.2.1 Tingkat Pengetahuan tentang Pentingnya Pemakaian Alat Pelindung Mata

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Pentingnya Pemakaian Alat Pelindung Mata

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	13	21.7
Cukup Baik	7	11.7
Baik	40	66.6
Total	60	100

Berdasarkan data tabel 5.4 di atas responden sebagian besar telah mengerti pentingnya pemakaian alat pelindung mata yaitu sebanyak 66.6%.

5.2.2 Perilaku dalam pemakaian alat pelindung mata

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Perilaku dalam Pemakaian Alat Pelindung Mata

Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak selalu memakai	19	31,7
Selalu memakai	41	68,3
Total	60	100

Berdasarkan data tabel 5.5 di atas responden umumnya lebih banyak yang selalu memakai alat pelindung mata yaitu sebanyak 41 orang (68,3%).

5.2.3 Keluhan pada mata

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Keluhan pada mata

Keluhan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak ada keluhan	32	53,3
Keluhan ringan	8	13,3
Keluhan sedang	7	11,7
Keluhan berat	13	21,7
Total	60	100

Berdasarkan data tabel 5.6 dapat diketahui bahwa lebih banyak rsponden yang tidak mengalami keluhan mata 53,3%.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

5.2.4 Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Mata

Untuk mengetahui keterkaitan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku pemakaian alat pelindung mata pada pekerja las, maka perlu dibentuk tabulasi silang (*crosstabs*) yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih terinci, sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

TINGKAT PENGETAHUAN	PERILAKU				TOTAL	
	TIDAK SELALU		SELALU MEMAKAI			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Kurang baik	12	92.3	1	7.7	13	100
Cukup baik	4	57.1	3	42.9	7	100
Baik	3	7.5	37	92.5	40	100
Total	19	31.7	41	68.3	60	100

Tabel 5.7 Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Mata

Pada hasil tabel silang *(crosstabs)* di atas terlihat bahwa dari 13 orang pekerja las yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang biak, ada 1 orang yang mengaku selalu memakai alat pelindung mata pada saat bekerja. Adapun dari 40 orang pekerja las yang mempunyai tingkat pengetahuan baik, hanya 3 orang yang tidak selalu memakai alat pelindung mata saat bekerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kecenderungan yang jelas dimana semakin baik tingkat pengetahuan tentang pentingnya pemakaian alat pelindung mata, maka hal ini akan diikuti oleh peningkatan perilaku dalam pemakaian alat pelindung mata yang lebih baik.

5.2.5 Tabulasi Silang Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Pentingnya Pemakaian Alat Pelindung Mata dengan Keluhan Mata

Untuk mengetahui keterkaitan antara tingkat pengetahuan tentang pentingnya pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata pada pekerja

las, maka dibentuk tabulasi silang (*crosstabs*) yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih terinci, sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

TINGKAT PENGETAHUAN	KELUHAN								TOTAL	
	TIDAK ADA		RINGAN		SEDANG		BERAT			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Kurang Baik	0	0	1	7.7	3	23.1	9	69.2	13	100
Cukup Baik	1	14.3	1	14.3	2	28.6	3	42.9	7	100
Baik	31	77.5	6	15	2	5	1	2.5	40	100
Total	32	53.3	8	13.3	7	11.7	13	21.7	60	100

Tabel 5.8 Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan dengan Keluhan pada Mata

Pada hasil tabel silang diatas terlihat bahwa dari 40 orang pekerja las dengan pengetahuan yang baik, 6 orang diantaranya pernah mengalami keluhan ringan pada mata, sedangkan hanya 1 orang saja yang mengalami keluhan berat pada mata.Sehingga dapat ditarik kecenderungan yang jelas, dimana semakin baik pengetahuan tentang pentingnya alat pelindung mata, maka resiko mereka mengalami keluhan berat semakin kecil.

5.2.6 Tabulasi Silang Hubungan antara Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Mata dengan Keluhan pada Mata

Untuk mengetahui keterkaitan antara perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata pada pekerja las, maka penyebaran data secara rinci disajikan dalam bentuk tabulasi silang sebagai berikut :

PERILAKU	KELUHAN								TOTAL	
	TIDAK ADA		RINGAN		SEDANG		BERAT			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Tidak Selalu	1	5.3	1	5.3	5	26.3	12	63.2	19	100
Selalu Memakai	31	75.6	7	17.1	2	4.9	1	2.4	41	100
Total	32	53.3	8	13.3	7	1.7	13	21.7	60	100

Tabel 5.9 Tabulasi Silang antara Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Mata dengan Keluhan Mata

Pada hasil tabel silang terlihat bahwa dari 41 orang pekerja las di CV. Barokah yang selalu memakai alat pelindung mata, mencapai sejumlah 31 orang yang tidak mengalami keluhan pada matanya. Jumlah ini merupakan jumlah yang signifikan bila dibandingkan dengan pekerja las yang tidak selalu memakai alat pelindung mata dari 19 orang, hanya 1 orang saja yang tidak mengalami keluhan pada mata. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik perilaku dalam pemakaian alat pelindung mata, maka akan semakin kecil pula resiko mengalami keluhan pada mata.

5.2.7 Hasil Analisis dengan Menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman

Selanjutnya, untuk menguji adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan pada mata pekerja las, maka digunakan uji korelasi Spearman, karena korelasi Spearman merupakan salah satu koefisien pengukur korelasi antar data berskala kategori dan berjenis non parametrik yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel uji spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi Spearman untuk hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pentingnya pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi pada pekerja las sebesar – 0,786 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Adapun nilai koefisien korelasi Spearman untuk hubungan antara perilaku dalam pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi sinar las pada pekerja las sebesar -0,773 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Hal ini berarti hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi sinar las pada pekerja las di CV. Barokah mempunyai keeratan hubungan yang signifikan.